

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

- 1) E-modul pengolahan kopi berkelanjutan mendapatkan kesimpulan umum interpretasi “Layak digunakan dengan revisi” dari ahli materi, ahli media, ahli bahasa, dan peserta didik kelas XII.
- 2) E-modul pengolahan kopi berkelanjutan meningkatkan pengetahuan *green skills* siswa dengan efektifitas “sedang”. Sementara penggunaan milik sekolah meningkatkan hasil belajar siswa dengan efektifitas “rendah”. Komponen pengetahuan *green skills* dengan selisih peningkatan pengetahuan terbesar ditemukan pada pengetahuan mengenai inovasi pengolahan kopi berkelanjutan, sementara selisih peningkatan pengetahuan terendah ditemukan pada pengetahuan mengenai dampak pengolahan kopi terhadap lingkungan.

#### 5.2 Implikasi

Penelitian pengembangan e-modul pengolahan kopi berkelanjutan untuk meningkatkan *green skills* siswa SMK PPN Lembang memiliki implikasi kepada:

- 1) E-modul pengolahan kopi berkelanjutan mampu meningkatkan *green skills* siswa SMK.
- 2) Penggunaan E-modul pengolahan kopi berkelanjutan perlu didukung dengan implementasi untuk meningkatkan *green skills* siswa SMK.
- 3) Media pembelajaran ini dapat diakses oleh siswa menggunakan perangkat gawai dengan spesifikasi terendah sekalipun namun tetap dikemas menarik dan interaktif.
- 4) Media pembelajaran ini dapat diakses dalam bentuk digital maupun bentuk cetak dengan diperbantukan *QR Code*.
- 5) E-Modul pengolahan kopi berkelanjutan hanya berfokus pada peningkatan pengetahuan dan belum dapat terbukti meningkatkan sikap (afektif), maupun keterampilan (psikomotor) siswa SMK.

### 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan e-modul pengolahan kopi berkelanjutan untuk meningkatkan *green skills* siswa SMK PPN Lembang, penulis mengajukan rekomendasi dalam rangka pengembangan penelitian lebih lanjut diantaranya:

- 1) Bagi peneliti selanjutnya, pengintegrasian *green skills* ke dalam materi pembelajaran dapat dikembangkan untuk meningkatkan aspek afektif dan psikomotor peserta didik dengan kegiatan praktikum. Selain itu pengembangan materi harus dilakukan pada kedua modul (modul milik sekolah dan e-modul pengolahan kopi berkelanjutan) agar peningkatan pengetahuan bertumpu pada kualitas media yang dibuat.
- 2) Bagi peserta didik, mengkomunikasikan berbagai kendala penggunaan yang dihadapi selama proses pembelajaran sehingga guru dapat memberikan solusi terkait permasalahan teknis dalam mengakses media pembelajaran.
- 3) Bagi guru, dapat memanfaatkan dan mengembangkan media pembelajaran lebih jauh untuk menyempurnakan konten materi. Selain itu, penting untuk dapat mengaplikasikan modul sebagai pembelajaran di sekolah.
- 4) Bagi sekolah, mendukung pengintegrasian *green skills* ke dalam materi pembelajaran.